

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, agar sebuah karya ilmiah (dari suatu penelitian) dapat mencapai apa yang diharapkan dengan tepat dan terarah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2005). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Ndraha, 1987). Kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka, metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini ini di sebut sebagai metode ilmiah / *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit / empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga di sebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugyono, 2017) .

Penelitian ini menggambarkan kondisi yang dilihat dan ditemui dilapangan secara apa adanya tentang suatu variabel , gejala atau keadaan (deskriptif). Dalam konteks ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsi kan tingkat *burnout* pada Pustakawan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Kuesioner yang telah diisi oleh staff perpustakaan Universitas Negeri Padang kemudian

dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data sehingga hasil yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk angka-angka yang akan menggambarkan kondisi staff perpustakaan Universitas Negeri Padang tanpa menambah dan mengurangi keadaan sebenarnya dari data yang sudah dikumpulkan dan di olah. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni sampai bulan juli, karna pada bulan juni sampai bulan juli pemustaka banyak mengunjungi perpustakaan karena pemustaka yang wisuda akan mengurus bebas pustaka, pada saat bebas pustaka pustakawan menghadapi pemustaka yang begitu banyak setiap harinya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT perpustakaan Universitas Negeri Padang yang terletak di Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah yaitu sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian di tarik kesimpulannya (Sugyono, 2017). Populasi itu dapat berjumlah sangat besar atau sangat kecil, populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan staf perpustakaan Universitas Negeri Padang yang dapat dilihat dari tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Responden

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah
1	Ketatausahaan	4 orang
2	Bidang Layanan Teknis	22 orang

3	Bidang Layanan Pengguna, Pengembangan dan TI	6 orang
Total		32 Orang

Sumber: SDM Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Tabel 3.1 di atas adalah tabel jumlah responden keseluruhan pada perpustakaan Universitas Negeri Padang, yang mana pada bidang pekerjaan ketatausahaan berjumlah 4 orang, pada bidang layanan teknis berjumlah 22 orang dan pada bidang layanan pengguna, pengembangan dan TI berjumlah 6 orang. Sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk melihat tingkat *burnout* pada pustakawan di perpustakaan Universitas Negeri Padang, maka responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa karakteristik berdasarkan pendidikan, usia, bidang kerja, masa kerja dan jenis kelamin. Dasar pemikiran pembagian tersebut agar data responden tersebut dapat berfungsi sebagai konteks untuk membaca hasil penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu sendiri (Sugyono, 2017). Menurut (Arikunto, 2006) untuk sekedar acuan maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Untuk penelitian ini, melihat jumlah staf perpustakaan Universitas Negeri Padang hanya berjumlah 32 yaitu total sampling yang mana kurang respondennya kurang dari dari 100, maka seluruh populasi dijadikan responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan analisis data, penelitian ini memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari staf perpustakaan Universitas Negeri Padang. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi tapi pada penelitian ini penulis akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbentuk angket / kuesioner. Teknik penyebaran kuisisioner digunakan untuk menggali atau mengumpulkan data tingkat *burnout* pada pustakawan perpustakaan Universitas Negeri Padang. Angket bisa berfungsi untuk sebagai deskripsi, informasi yang terjaring lewat angket bisa memberikan gambaran tentang identitas, misalnya jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan lain-lain. Misalnya pertanyaan-pertanyaan yang di rancang untuk mengukur berbagai fenomena sikap, persepsi, motivasi, reaksi / respon, opini dan sebagainya (Suwartono, 2014).

Jadi, teknik pengumpulan data melalui angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden mengenai objek yang akan di teliti. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana angket yang berisikan daftar pernyataan yang di lengkapi dengan jawaban yang harus di pilih oleh responden.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat *burnout* staf pustakwan adalah mengacu pada alat ukur *Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang diciptakan oleh Maslach dan Jackson pada tahun (1981) untuk mengukur *burnout* pada pekerja bidang layanan sosial dan dikenal sebagai MBI – *Human Service*

Survey (MBI-HSS). (Maslach, Schaufeli & Leiter, 2001 dalam Hariyadi, 2006). Untuk mengukur tingkat *burnout* pada penelitian ini mengacu pada alat ukur *Maslach Inventory* yang akan digunakan untuk mengukur level *burnout* pada pekerja pemberi jasa, dengan meminta mereka memilih jawaban yang paling mendekati dengan apa yang mereka rasakan, pengukuran tingkat *burnout* dibagi dengan skala 1-4, yang memiliki arti 1 (tidak pernah); 2 (kadang-kadang); 3 (sering); 4 (selalu).

Rangkaian dua puluh dua pertanyaan ini di ajukan kepada para responden untuk mengetahui frekuensi terjadinya tiga aspek dari dimensi *burnout* sebagaimana yang telah diidentifikasi oleh Maslach yaitu kejenuhan fisik (*Physical Exhaustion = PE*), kejenuhan emosional / depersonalisasi (*Emotional Exhaustion = EE+DP*), dan pencapaian diri / personal (*Personal Accomplishment = PA*). Berikut adalah kisi-kisi angket penelitian :

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Angket Penelitian Burnout Pada Staff Perpustakaan Universitas Negeri Padang

Variabel Penelitian	Indikator	Skala	No. Butir
Tingkat burnout pada staff perpustakaan bagian layanan	1. Tingkat kejenuhan fisik	Interval	1,2,3,4,5,6
	2. Tingkat kejenuhan emosional	Interval	7,8,9,10,11,12,13,14
	3. Tingkat pencapaian personal	Interval	15,16,17,18,19,20,21,22

Sumber : *Maslach Burnout Inventory* (MBI)

Tabel 3.2 diatas adalah tabel kisi-kisi angket yang mana variabel dari penelitian ini terbagi menjadi tiga indikator yang pertama tingkat kejenuhan fisik berada pada pernyataan dari no 1-6, kedua tingkat kejenuhan emosi berada pada pernyataan dari no 7-14 dan yang ketiga tingkat pencapaian personal berada pada pernyataan dari no 15-22.

E. Metode Analisis Data

Data dikumpulkan secara seksama yang kemudian di analisis menggunakan rumus presentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

P= Presentasi yang dicari

f= frekuensi jawaban

n= jumlah jawaban sampel yang di olah

Presentase jawaban yang diperoleh akan disamakan dengan level *Maslach Burnout Inventory* (MBI) dimana jawaban :

- a. 1 (tidak pernah) berada pada tingkatan **0-2**

Berarti tingkatan ini menunjukkan bahwa staff perpustakaan merasa cukup bahagia. Skor yang rendah adalah skor yang bagus, yang menunjukkan bahwa staff perpustakaan dapat mengatasi stress dengan baik. Walaupun mereka mengalami stress, tetapi mereka dapat mengelola stress dengan baik sehingga dapat membuat hidupnya seimbang. Staff perpustakaan pada tingkatan ini tidak

akan mudah emosi dan dapat menerima stress yang dialami sebagai perjalanan hidup.

b. 2 (kadang-kadang) berada pada tingkatan **3-5**

Skor ini menunjukkan bahwa perlunya memonitor situasi yang dihadapi dan pengambilan tindakan jika keadaan yang dihadapi lebih buruk lagi, walaupun pada tingkatan ini staff perpustakaan tidak perlu diberi peringatan tetapi mereka perlu meluangkan waktu untuk merefleksi dan mempertimbangkan penyebab stress yang dihadapi apakah semakin mudah atau semakin susah untuk dihadapi.

c. 3 (sering) berada pada tingkatan **6-8**

Pada alat ukur MBI skor ini dinamakan sinyal kuning, staff perpustakaan pada tingkatan ini cenderung mudah terkena *burnout*. Sebaiknya staff perpustakaan yang mengalami tingkatan ini untuk berhenti sejenak dari kegiatan-kegiatannya dan menghilangkan beberapa penyebab stress. Staff perpustakaan pada tingkatan ini perlu meninjau kembali tujuan hidup keseimbangan antara kerja dan hiburan dan dukungan sosial yang dimilikinya seperti (keluarga, teman dan lain-lainnya).

d. 4 (selalu) berada pada tingkatan **9-10**

Skor ini dinamakan sinyal merah pada alat ukur MBI, staff perpustakaan pada tingkatan ini sebaiknya segera berhenti untuk beristirahat dari pekerjaannya. Mereka membutuhkan konsultasi dan nasehat, baik medisi maupun psikologis agar terhindar dari kehilangan kendali. Perolehan skor pada tingkatan ini menunjukkan bahwa staff perpustakaan sedang dalam tekanan stress

berlebihan dalam waktu terus menerus yang sudah cukup lama. Skor ini perlu penanganan lanjut yang lebih serius.

Hasil akhir dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan presentasi tingkat *burnout* yang ada pada staff perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu dengan menjumlahkan seluruh jawaban yang terdapat pada skor 1-4. Dengan adanya hasil akhir ini akan menggambarkan kondisi staff perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam bentuk presentasi, sehingga hasil akhir dapat diperoleh dan dibaca dalam bentuk angka-angka yang menggambarkan tingkat *burnout* yang dialami oleh staff perpustakaan Universitas Negeri Padang.

